

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURWATI
JURUSAN FARMASI
Laporan Tugas Akhir, Juni 2021**

Rika Nurmalasari

Gambaran Penjualan Antibiotik Tanpa Resep Dokter di *E-Commerce*

xviii + 55 halaman, 20 tabel, 4 gambar, 25 lampiran

ABSTRAK

Perkembangan teknologi dan informasi memberikan dampak perubahan terhadap kegiatan peredaran obat. Penjualan obat yang semula dilakukan secara konvensional, saat ini dapat dilakukan secara elektronik dengan bantuan jaringan internet. Penggunaan antibiotik memerlukan pertimbangan klinis yang tepat untuk memenuhi rasionalitas, sehingga menjamin keamanan, ketepatan, dan efektivitas yang maksimal. Peredaran produk obat khususnya antibiotik yang penggunaannya harus menggunakan resep dokter merupakan tantangan pengawasan yang dihadapi oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran penjualan antibiotik tanpa resep dokter di *e-commerce* yang ditinjau dari perilaku penjual dan pengetahuan penjual dalam menjual obat antibiotik. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan instrumen penelitian lembar pengumpulan data dan sampel yang digunakan adalah toko yang menjual antibiotik tanpa resep dokter di *e-commerce*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan jumlah sampel 100 toko. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa pencantuman item nama obat yang paling banyak dicantumkan toko penjual antibiotik pada kotak deskripsi produk yaitu (22,5%) sedangkan item aturan pakai yang jarang dicantumkan toko penjual antibiotik yaitu (7,4%). Toko yang menjual antibiotik tanpa resep dokter di *e-commerce* sebagian besar menjual 1-5 jenis antibiotik (55%) dengan jenis antibiotik yang banyak dijual yaitu amoxicillin (11,3%). Semua jenis sediaan antibiotik dijual tanpa resep dokter di *e-commerce* dan bentuk sediaan kapsul yang paling banyak dijual toko (20,6%). Toko yang dapat menjual antibiotik dalam jumlah besar (per *box*) sebanyak 79 toko (79%), toko yang melakukan pemberian informasi obat setelah transaksi selesai sebanyak (0%), toko yang melakukan fungsi komunikasi *real-time* kepada pembeli (82%), toko yang memberikan label informasi penggunaan pada produk obat antibiotik yang dikirim (2%), persentase toko yang memberikan informasi obat secara tepat terkait dosis (52%) dan lama penggunaan (59%).

Kata Kunci : Penjualan, antibiotik tanpa resep, *e-commerce*
Daftar Bacaan : 38 (1993-2020)

**POLYTECHNIC OF HEALTH TANJUNGPUR
PHARMACEUTICAL DEPARTMENT
Final Project Report, June 2021**

Rika Nurmalasari

***Description of Selling Antibiotics Without a Doctor's Prescription
in E-Commerce***

xviii + 55 pages, 20 tables, 4 pictures , 25 attachments

ABSTRACT

The development of technology and information has an impact on changes in drug distribution activities. Drug sales, which were originally done conventionally, can now be done electronically with the internet network. The use of antibiotics requires proper clinical judgment to meet rationality, thus ensuring maximum safety, accuracy, and effectiveness. Circulation of medicinal products, especially antibiotics, whose use must use a doctor's prescription is a supervisory challenge faced by the Food and Drug Supervisory Agency (BPOM).

This study aims to determine the description of the sale of antibiotics without a doctor's prescription in e-commerce in terms of the seller's behavior and knowledge of the seller in selling antibiotic drugs. This study is a descriptive study with data collection research instruments, and the sample used is a shop that sells antibiotics without a doctor's prescription in e-commerce. The sampling technique used is purposive sampling with a sample size of 100 stores. Researchers' results showed that the inclusion of the most common drug name items listed in the antibiotic selling shop in the product description box is (22.5%) while the rules for use items listed in the antibiotic selling shop are (7.4%). Stores that sell antibiotics without a doctor's prescription in e-commerce mostly sell 1-5 types of antibiotics (55%), with the kind of antibiotic widely sold, namely amoxicillin (11,3%). Various types of antibiotic preparations are sold without a doctor's prescription in e-commerce, and capsules are the most widely sold in stores (20,6%). Shops that can sell antibiotics on a large scale are 79 stores (79%). Stores that provide drug information after the transaction is complete (0%). Stores that perform real-time communication functions to buyers (82%). Stores that provide labels of usage information on antibiotic drug products shipped (2%). The percentage of stores that provide accurate drug information related to dosage (52%) and duration of use (59%).

Keywords : Sales, non prescription antibiotics, e-commerce

Reading List : 38 (1993-2020)